

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembelajaran seni tari adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dan estetika peserta didik. Namun pada proses pembelajaran yang terjadi di SMP Kartika XIX-2 kurangnya keterampilan siswa dalam menguasai gerak tari saman. Hal tersebut dikarenakan kecanggungan siswa terhadap guru. Maka dari itu dalam proses pembelajaran seni tari peneliti menerapkan metode tutor sebaya. Pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya merupakan pembelajaran yang bersifat *student centered*. Pada penerapan metode tutor sebaya ini siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka secara mandiri. Metode tutor sebaya lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran seni tari karena metode ini menggunakan teman atau siswa itu sendiri sebagai tutor atau pengajar selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Melalui metode tutor sebaya ini, interaksi diantara siswa akan terbina karena tidak ada kecanggungan yang biasanya ada ketika berhadapan dengan guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari tanggal 20 April 2016 sampai dengan 4 Mei 2016 dapat ditarik kesimpulan yaitu, pada saat perencanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan gerak tari saman, peneliti memanfaatkan siswa siswi yang mempunyai keterampilan lebih dibidang seni tari. Pada bagian proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan gerak tari saman pun siswa yang dijadikan tutor membantu teman sebayanya yang mengalami kesulitan belajar dalam menggerakkan gerak tari saman dari pola 1 sampai dengan pola 4. Lalu terakhir pada bagian hasil pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan gerak tari saman, siswa mengalami kemajuan yang signifikan yaitu adanya indikator

peningkatan kemampuan gerak tari saman pada siswa dapat meningkat dengan baik, karena adanya seorang tutor yang membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan deskriptif analisis, bahwa penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII.C mengalami peningkatan pada gerak tari saman. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran seni tari yang dilakukan dari hari ke hari siswa mengalami kemajuan dalam menggerakkan gerak tari saman.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari mampu meningkatkan kemampuan gerak tari saman pada siswa. maka pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode tutor sebaya ini terdapat implikasi dan rekomendasi, sebagai berikut :

a. Implikasi

1. Metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan gerak tari saman pada siswa. Penerapan metode tutor sebaya ini memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran seni tari. Selain itu dengan menerapkan metode tutor sebaya ini guru terbantu oleh murid dalam penyampaian suatu materi. Dengan demikian metode tutor sebaya ini dapat menjadi bekal dalam kelancaran proses pembelajaran seni tari dan seni lainnya.
2. Penerapan metode tutor sebaya juga berimplikasi kepada hasil pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran tutor sebaya, siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan gerak tari saman. Maka dari itu penerapan metode tutor sebaya ini membawa implikasi yang besar terhadap siswa kelas VIII SMP Kartika XIX-2.

b. Rekomendasi

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Peran lembaga pendidikan sekolah sangat diperlukan dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Maka dari itu, peran lembaga pendidikan sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan terhadap para pengajar untuk menggunakan metode tutor sebaya, karena metode tutor sebaya ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran seni tari.

2. Bagi Guru

Metode tutor sebaya ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dimana dalam proses pembelajarannya siswa berperan aktif. Maka dari itu metode tutor sebaya ini diharapkan mampu menjadi salah satu masukan mengenai penggunaan metode pembelajaran guna meningkatkan kemampuan gerak tari pada siswa dan juga menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilaksanakan untuk menemukan metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggerakkan gerak tari saman, dari hal demikian peneliti harapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai metode tutor sebaya ataupun mengenai peningkatan gerak tari siswa.